



**STRATEGI PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWI MADRASAH  
TSANAWIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI GANJARAN**

**TESIS**

**OLEH**

**BURHAM**

**NPM 21902011058**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FEBRUARI 2023**

## ABSTRAK

Burham. 2023. *Strategi Pembinaan Pendidikan Karakter Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran*. Tesis, Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. dan Dr. H. Syamsu Madyan, Lc., MA,

**Kata Kunci:** Strategi, Pendidikan Karakter

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa relative sangat baik karna banyak diminati oleh banyak orang, madrasah yang ada di ruang lingkup pondok pesantren, banyak siswi yang berbeda karakter karna sudah mengumpulkan siswi dari berbagai daerah sehingga peneliti sangat ingin tahu.

Bagaimana gambaran umum perencanaan pendidikan karakter? Penerapan pendidikan karakter? Dan bagaimana evaluasi pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang, langkah yang diambil oleh kepala sekolah, guru serta keluarga sekolah dalam implementasi pendidikan karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reseach*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data secara langsung. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan subjek penelitian yang terlibat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru bidang studi, wali kelas guru bimbingan konseling, dan beberapa siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang. Data yang diperlukan sudah terkumpul, maka data tersebut di analisis dengan langkah-langkah reduksi kemudian ditafsirkan secara kualitatif dan ditarik kesimpulan dengan jalan deduktif dan induktif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada pihak madrasah, bahwa strategi implementasi pendidikan karakter Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi adalah Perencanaan pendidikan karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri yaitu dengan: a) mengadakan rapat bersama staff dan guru madrasah, b) menetapkan tujuan sesuai dengan visi, misi madrasah, c) membagi tugas untuk mengembangkan pendidikan karakter (kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, sarpras, dan semua guru), d) penentuan nilai-nilai pendidikan seperti religius, integritas, nasionalis dan sikap bersosial, gotong royong dimadrasah melalui KBM, dan Program-program Rutin Sekolah. Melalui Kegiatan-kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri menambakan dan mengembangkan jam pelajaran. Penerapan pendidikan karakter di Madrasah Tsnawiyah Raudlatul Ulum dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan, kegiatan belajar mengajar serta dengan prakteknya, melalui program rutin sekolah, dan melalui kegiatan tambahan ekstrakurikuler, bisa dikatakan implementasi diterapkan melalui 2 metode yakni metode pembiasaan dan keteladanan untuk meningkatkan akhlak siswi.

## ABSTRACT

Burham. 2023. *Strategies for Developing Student Character Education at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran*. Thesis, Postgraduate Program Master of Islamic Religious Education, Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. and Dr. H. Syamsu Madyan, Lc., MA,

Keywords: Strategy, coaching, Character Education

This study aims to find out that it is relatively very good because it is in great demand by many people, madrasahs within the scope of Islamic boarding schools, many students have different characters because they have collected students from various regions so researchers are very curious.

What is the general description of character education planning? Application of character education? And what about the evaluation of character education at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang, the steps taken by school principals, teachers and school families in implementing character education.

This research is a field research (Field Research), with a qualitative descriptive approach, in which the researcher goes directly to the field to collect data directly. The data collection technique was through interviews, documentation, and the research subjects involved, namely the principal, deputy head of curriculum, deputy student affairs, subject teacher, homeroom teacher of counseling guidance, and several students of Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang. The necessary data has been collected, then the data is analyzed by reduction steps then interpreted qualitatively and conclusions drawn by deductive and inductive methods.

Based on the results of interviews and observations of researchers with the madrasah, that the strategy for implementing character education for Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi is planning character education for Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri students, namely by: a) holding meetings with madrasa staff and teachers, b) setting goals according to with the vision, mission of the madrasa, c) dividing tasks to develop character education (madrasah head, curriculum deputy head, student assistant, sarpras, and all teachers), d) determination of educational values such as religious, integrity, nationalism and social attitudes, mutual cooperation in madrasahs through KBM, and School Routine Programs. Through teaching and learning activities at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri, add and develop lesson hours.

The application of character education at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum in character education through habituation, teaching and learning activities as well as practice, through routine school programs, and through additional extracurricular activities, can be said to be implemented through 2 methods namely habituation and exemplary methods to improve student morals.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Madrasah merupakan tempat pendidikan seseorang anak untuk mengembangkan proses kecakapan individu dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, begitu juga harapan bagi seluruh orang tua serta mempunyai keinginan yang amat agar kelak anaknya mempunyai pendidikan yang baik serta menjadi anak yang *Shaleh* dan *Shalehah*, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi nusa dan bangsa yang dapat dibanggakan keluarga. Dengan pandangan orang tua agar kelak anak-anaknya juga bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan oleh kebanyakan orang tua, sehingga sejak kecil anak sudah dididik sedemikian rupa. (W/KS/6/2022)

Mulai dari memilih tempat anak belajar, guru dan model pembelajarannya di madrasah. Sebab madrasah merupakan salah satu tempat anak belajar, tempat anak untuk dibina, tempat untuk mengenal social, untuk mempersiapkan mereka menjalani hidup mandiri dalam kebenaran dan mengharapkan selamat dunia dan akhirat. Sehingga orang tua memilih madrasah yang sekiranya baik untuk sang buah hatinya dengan berbagai pertimbangan, pemilihan ini bukan hanya sekedar memilih akan tetapi masih mencari tahu atau informasi yang sesungguhnya. (W/KS/6/2022)

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri yang terletak di Desa Ganjaran merupakan madrasah yang sangat optimis serta peka terhadap pengembangan pendidikan karakter siswi, madrasah ini masih sangat kental dengan pendidikan *salafi*, dan menggunakan kitab kuning serta berhaluan *ahlussunnah waljama'ah* sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah, begutu juga madrasah masih di ruang lingkup pondok pesantren yang mana para siswi mayoritas dari kalangan pondok pesantren yang ada di desa ganjaran/Desa santri. Madrasah juga sangat sangat banyak diminati oleh kalangan masyarakat serta penuh persaingan dengan madrasah yang ada di desa ganjaran, begitu juga madrasah ini sudah lama yang berdiri di tengah-tengah masyarakat ganjaran dan juga menjadi perhatian oleh para masyarakat setempat di pandang sangat baik sehingga madrasah ini sangat berkembang dalam kependidikan serta baik dalam management kependidikannya. (OB/MTsRUPI/6/7/8/2022)

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri merupakan madrasah yang menyatukan, menggabungkan serta memahami berbagai karakter siswi sehingga sangat kami optimis serta semangat untuk pengembangan pendidikan karakter siswi, sehingga wali siswi sangat menginginkan buah hatinya menjadi *insan kamil* khususnya berbakti kepada orang tua, bisa membaca Al-Qur'an dan berakhlakul karimah sehingga di madrasah ini sangat mengedepankan pendidikan karakter untuk masa depan siswi-siswi kami. (W/KS/6/2022)

Guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum putri merupakan sebagai contoh bagi seluruh siswi untuk meniru perbuatan, tingkah laku serta ucapan yang baik sebagaimana yang sudah dicontohkan oleh guru-guru kepada sesama guru lainnya dan kepada semua orang lain. Maka siswi akan meniru apa yang sudah diperbuat oleh guru, salah satunya guru memberi contoh mengucapkan salam bila bertemu sesama, berjabat tangan sesama muhrim, yang muda menghormati yang lebih tua dan menggunakan Bahasa yang baik dan sopan, setiap apel pagi guru selalu memberikan peringatan atau arahan kepada semua siswi agar mengamalkan pengetahuannya, berperilaku yang baik dan keterampilan pastinya harapan terbesar bagi guru agar ditiru oleh semua siswi yang masih di madrasah ataupun sudah lulus dari madrasah. (OB/MTsRUPI/6/7/2022)

Siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri merupakan siswi yang masih membutuhkan perhatian, bimbingan, pengingatan dan juga perlu teguran dari seorang guru. Maka tidak mudah hanya memberikan mata pembelajaran yang berupa materi saja, akan tetapi harus bersamaan materi dan praktek. Siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri juga bermacam-macam karakter karna dari berbagai pondok pesantren, dari berbagai macam daerah dan berbeda provinsi. Sedangkan peneliti menemukan dan kejanggalan bahwa akhlaq siswi masih kurang baik karna segi tutur kata yang kurang baik atau kata-kata kotor, masih kurang dalam menghormati orang lain salah satunya kepada guru pengganti/badal, masih kurang kedisiplinannya masih banyak telat datang kesekolah, peneliti

mengira bahwa siswi ini sangat baik karna ada di ruang lingkup pondok pesantren dan juga ada di madrasah yang sangat terkenal di desa ganjaran. (OB/MTsRUPI/6/7/2022)

Background siswi yang ada di Madarrasah ini dari berbagai pondok pesantren yang mana datangnya dari berbagai daerah, masih banyak kekurangan dari segi berbicara, membaca dan menulis serta bermacamnya karakter siswi. Jadi untuk penerapan pendidikan karakter kepada siswi suatu tugas bagi para guru-guru yang selalu menjadi optimis agar sesuai dengan harapan bersama. (W/KS/6/2022)

Pembiasaan di Madrasah Raudlatul Ulum Putri memberikan pendidikan dengan melakukan pembiasaan dan pengembangan pendidikan nilai-nilai karakter kepada semua siswi dengan berbagai macam-macam kegiatan yang sudah di management di antaranya: keteladanan, disiplin, bertanggung jawab, jujur, kreatif, cinta kebersihan serta bersosial, mengucapkan salam kepada sesama teman dan kepada bapak-ibu guru saat bertemu, berjabat tangan kepada ibu guru, mengikuti apel pagi yang dilaksanakan pada jam 06:35 WIB, kegiatan apel pagi membaca surah *Al-Waqiah* setiap tiga hari dan *rotibul haddad* setiap tiga hari, memberikan ketertiban dalam menggunakan seragam sekolah yang tidak memperlihatkan lekukan badan, menggunakan kaos kaki yang panjang, dan dilarang menggunakan *make-up* yang berlebihan, membuang sampah pada tempatnya, sebelum guru memasuki kelas semua siswi selalu membaca

*nadzom*, membersihkan kelas sebelum pulang sekolah.  
(OB/MTsRUPI/7/8/2022)

Madrasah juga memberikan pendidikan karakter berupa kepedulian terhadap sesama agar semua siswi bisa menerapkan kebiasaan-kebiasaan peduli social yang ditekankan kepada semua siswi dalam berbagai hal yang saling tolong menolong seperti: menjenguk teman kelas yang sakit, menjenguk guru atau nasab guru yang sedang sakit, membawa teman yang sakit ke UKS, infaq rutin setiap minggu, iuran setiap kelas untuk kebutuhan kelas, dan iuran untuk acara PHBI.

Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri juga sangat berusaha dalam meningkatkan pendidikan karakter yang berupa IMTAK dan IPTEK. Sangat optimis para guru menginginkan peserta didik lulus dengan baik serta bisa menerapkan apa yang sudah di ajarkan sebelumnya terkait dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, seperti halnya: mempunyai sifat ikhlas, bertawadhu', takzhim, mempunyai sifat jujur, selalu disiplin serta istiqomah dalam menjalani hal-hal baik, merasa bertanggung jawab, baca nazdom serta setor hafalan nazdom, hafalan hadits maka sangat di harapkan dengan penuh agar bisa mengaplikasikannya sebagai siswi yang berkarakter mulia.

Pendidikan di Madrasah Raudlatul Ulum Putri mengembangkan Pendidikan nilai-nilai karakter yang mana ada tiga bagian: pertama Nilai karakter Religius berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT, membiasakan membaca Al-Qur'an, *dzikir rotibul haddad*, pembelajaran aswaja, dan



pembelajaran menggunakan kitab *kuning/salafi*. Kedua Integritas melalui pembiasaan perkataan sopan, jujur, bertanggung jawab, disiplin, gotong royang, dan mengerjakan tugas kelompok. Ketiga Nasionalisme melalui pembiasaan menjaga nama baik madrasah, toleransi, menggunakan pakaian batik saat hari batik nasional, mengadakan upacara saat 17 Agustus Hal ini melalui pelajaran kewarganegaraan. (W/KS/6/2022)

Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran, madrasah yang juga mempunyai prestasi, juga memiliki berbagai kegiatan ekstra kulikuler yang dapat menggali dan memberdayakan kreatifitas dan aktifitas untuk para siswi. Adapun kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri adalah: Al-banjari, menggambar/melukis, OSIS, karya seni, pidato tiga Bahasa, pramuka, TIK, catur. Tidak hanya itu, di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri ini juga membiasakan para siswa untuk memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dan ibadah, hal ini ditandai dengan adanya buku kontrol atau buku scor, dimana pelaksanaannya melibatkan peran Guru, wali kelas dan orang tua. Selain itu siswi juga selalu dilatih dengan beberapa hal yang mendukung terhadap menumbuhkan sikap empati dan simpati, yakni dengan adanya bakti sosial, santunan anak yatim.

Pengawasan yang dilakukan dimadrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri setiap satu bulan sekali selalu mengevaluasi tentang pendidikan karakter yang sudah dijalani, mengumpulkan absensi serta merekap,

mengumpulkan buku scor siswi, dan setiap hari kamis semua guru menyetorkan rekapan absensi yang dimiliki oleh guru.

Pendidikan yang telah dilakukan oleh semua guru menunjukkan kualitas bahwa Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri merupakan sekolah yang telah bersungguh-sungguh serta berjuang dan bersaing dengan madrasah lain untuk mengikuti para masyayikh terdahulu dalam mengembangkan serta menerapkan pendidikan karakter kepada siswi, yang ditandai dengan adanya kagiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter baik pada siswi, serta menggunakan sistem pembelajaran yang integratif, yang berpotensi terhadap tumbuhnya karakter siswi yang prima.

Madrasah sangat berharap dan bekerjasama dengan orang tua untuk memantau siswi sebagai anak didiknya serta para pengajar, bertanggung jawab, bekerja sama terhadap pendidikan siswi-siswi dalam pembinaan serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan Karirnya, seharusnya mereka mengetahui secara jelas batas-batas tanggung jawab mereka dan fase-fase serta aspek-aspeknya yang banyak sekali. Dengan demikian mereka dapat melaksanakan tanggung jawab mereka secara sempurna.

Pembiasaan serta keteladanan yang maksimal yang dilakukan oleh guru untuk memberikan teladan yang baik bagi para siswi tidak serta merta dipraktekkan atau dicontoh oleh seluruh siswi, masih ada beberapa siswa yang belum bertingkah baik seperti halnya sikap siswa pada saat masuk kelas di pagi hari dan setelah jam istirahat masih banyak yang terlambat.

Beberapa siswi juga mengakui bahwa ia sering terlambat masuk kelas pada pagi hari karena bangun kesiangan dan terlambat masuk setelah jam istirahat karena antri yang panjang untuk membeli makanan. Siswi juga sering kali menunda untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas, sehingga pengumpulan tugas pun ada yang tidak tepat waktu. (OB/MTsRUPI/7/8/2022)

Pada saat mengerjakan tugas kelompok terdapat siswa yang mengandalkan beberapa temannya saja yang mengerjakan. Dari lima orang siswa dalam satu kelompok hanya dua orang saja yang mengerjakan tugas kelompok, tiga orang siswa yang lainnya hanya bercanda dan sesekali membaca jika guru menegurnya. Pada pembagian kelompok pun siswa hanya ingin berkelompok dengan siswa tertentu saja. Misalnya hanya ingin satu kelompok dengan yang biasa bermain bersama, dan dengan siswa yang termasuk pintar. Siswa mengakui mereka tidak mau bergabung dengan teman yang tidak sejalan dengan mereka. Kegiatan mencontek juga masih dilakukan oleh beberapa siswa.

Kejadian ini terjadi pada saat guru melaksanakan evaluasi. Terbukti dari hasil jawaban siswa yang duduk satu bangku terlihat sama, mulai dari penyusunan kata-katanya sampai dengan tanda bacanya. Selain itu mencontek juga dilakukan dengan melihat langsung dari buku pegangan siswa yang sengaja disimpan di bawah meja. Siswa sesekali menarik buku yang berada dibawahnya pada saat guru lengah. Kemudian berpura-pura melanjutkan mengisi soal pada saat guru memperhatikan. Perilaku kurang

baik ini dilakukan karena siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, pada saat diberikan tugas kelompok tidak ikut mengerjakan, dan merasa ketakutan dengan nilai yang diperoleh nantinya tidak memuaskan.

Permasalahan pendidikan yang ditemukan di lapangan tersebut terjadi karena belum tertanamnya nilai-nilai karakter di dalam diri siswi tersebut. Apabila nilai karakter sudah tertanam dalam diri siswa, maka siswi akan memikirkan berbagai pertimbangan sebelum melakukan perbuatan yang melanggar. Sesuai dengan pernyataan berikut bahwa perilaku yang menyimpang tidak akan terjadi apabila sudah tertanam nilai moral dan karakter yang positif pada masing-masing siswi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan pendidikan karakter. Sesuai dengan pernyataan berikut bahwa pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang menyeimbangkan seluruh aspek dari aspek pengetahuan, fisik, sosial-emosi, kreativitas dan spiritual. Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang diteliti berupa perencanaan dan pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter yang telah dilakukan sekolah dan lebih memfokuskan pada nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab yang mana merupakan nilai yang menjadi prioritas di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri serta tidak mengenyampingkan nilai integritas dan nilai nasionalisme. Hal tersebut dikarenakan nilai tersebut merupakan nilai yang menjadi prioritas dibandingkan nilai-nilai karakter yang lain. Tindakan siswi berupa

kebiasaan tersebut merupakan salah satu indikasi keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

Apabila sekolah memberikan pendidikan karakter yang baik, maka siswi akan melakukan tindakan sesuai nilai karakter. Berdasarkan pemaparan tersebut, sangat penting untuk diteliti lebih jauh tentang seperti apa strategi dan perwujudan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri.

Oleh karena itu, berdasarkan konteks observasi dan fenomena yang telah digambarkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri karena menganggap madrasah sudah sangat baik dan mudah dijangkau oleh peneliti untuk mengetahui lebih dalam dan juga Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri ini banyak diminati oleh para masyarakat setempat juga ada di ruang lingkup pondok pesantren yang mana secara pendidikan agama sudah baik, madrasah sudah banyak menarik banyak siswi, Melihat dari permasalahan-permasalahan ini, penulis sangat tertarik untuk menjadikan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut: **“STRATEGI PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWI MADRASAH TSANAWIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI GANJARAN”**.

Penelitian ini sangat diharapkan untuk bisa memberikan manfaat serta menambah keilmuan tentang penerapan serta nilai-nilai pendidikan karakter terhadap para siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang atau madrasah yang lainnya dengan

tujuan agar menjadi *insan kamil* (manusia yang sempurna) sesuai dengan yang diajarkan oleh nabi muhammad SAW.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian, adapun beberapa fokus penelitian adalah sebagai mana berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembinaan pendidikan karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri?
2. Bagaimana implementasi pembinaan Pendidikan Karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri?
3. Bagaimana evaluasi pembinaan pendidikan karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri?

## C. Tujuan Penelitian

Melihat dari konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, Adapun beberapa tujuan yang ingin peneliti capai dalam tujuan ini adalah:

1. Menggambarkan dan menganalisis perencanaan pembinaan pendidikan karakter siswi di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri ganjaran.

2. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisa implementasi pembinaan Pendidikan Karakter siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembinaan pendidikan karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis  
Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan pendidikan yang berkualitas bagi para siswi maupun guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri Ganjaran secara umum.
2. kegunaan Praktisi
  - a. Bagi Lembaga  
Selain dapat mengukur pencapaian yang telah didapat oleh madrasah, dengan adanya penelitian ini semoga lembaga dapat mengoreksi kembali kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan pendidikan karakter serta pendidikan Islam selanjutnya.
  - b. Bagi Pendidik  
Dengan datangnya peneliti bisa memberi pengaruh terhadap madrasah dengan memperbaiki para pendidik agar lebih maksimal

kembali dalam penerapan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Ulum Putri.

#### E. Definisi Operasional

Penegasan istilah pada penelitian ini terdapat beberapa istilah diantaranya:

1. Strategi adalah cara di mana suatu lembaga atau organisasi mencapai tujuannya sesuai dengan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal dan peluang dan sumber daya internalnya. (Susanthi, P. R. 2017).
2. Pendidikan Karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik, di mana di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Haryati, S. 2017)
3. Pembinaan adalah sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menanamkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungannya kearah



tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. (Astidah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. 2020).

4. Perencanaan adalah suatu proses memulai menggunakan target-target, batasan taktik, kebijakan, serta rencana yang terperinci dibuat mencapainya, mencapai organisasi buat menerapkan keputusan, serta termasuk tinjauan kinerja serta umpan kembali terhadap sosialisasi daur perencanaan baru. (Siregar, M. (2019)
5. Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan yang dilakukan oleh seseorang baik individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang sudah digariskan dalam kebijakan serta diarahkan pada realisasi program. (Yuliah, E. (2020)
6. Evaluasi adalah Suatu proses identifikasi untuk mengukur atau mengevaluasi apakah suatu kegiatan atau program sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tujuan yang ingin dicapai. (Mustafa, P. S. (2021)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memperoleh beberapa poin sebagai jawaban dari permasalahan yang mana peneliti mendapatkan dari metode pengambilan data (observasi, wawancara mendalam, dokumentasi) kesimpulannya sebagai berikut :

1. Perencanaan pembinaan pendidikan karakter siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri yaitu dengan: a. Mengadakan rapat koordinasi bersama staff dan guru madrasah, b. Menetapkan tujuan sesuai dengan visi, misi madrasah, c. Membagi tugas untuk merealisasikan terhadap pendidikan karakter (kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, sarpras, dan semua guru), d. Penentuan nilai-nilai pendidikan seperti religius, integritas, nasionalis disekolah melalui KBM, dan Program-program Rutin di madrasah. Melalui Kegiatan-kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Putri menambakan dan mengembangkan jam pelajaran.
2. Penerapan pembinaan pendidikan karakter di Madrasah Tsnawiyah Raudlatul Ulum dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan, kegiatan belajar mengajar serta dengan prakteknya, melalui program rutin sekolah, dan melalui kegiatan tambahan ekstrakurikuler, bisa dikatakan dikatakan strategi implementasi diterapkan melalui 3 metode yakni metode integrasi nilai-nilai

yang meliputi nilai religius, nilai integritas, nilai nasionalisme, metode pembiasaan dan keteladanan untuk meningkatkan akhlak siswi.

3. Evaluasi yang dilakukan di madrasah yaitu Program kegiatan pendidikan karakter dari pelaksanaannya selalu mengevaluasi dengan bersama-sama karna ada bagian-bagian yang masih kurang sesuai dengan harapan yang sudah direncanakan tetapi masih melanjutkan seluruh program karena memberikan hasil yang bermanfaat. Tidak cukup itu saja di madrasah mengevaluasi dari pembelajaran, ekstrakurikuler, kedisiplinan, penerapan nilai-nilai pendidikan karakter, praktek ingin mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya karna sifat manusia akan menyesuaikan zaman.

#### **B. Saran**

1. Dalam perencanaan pendidikan karakter Hendaknya kepala sekolah meningkatkan komunikasi dan perlu kekompakan para yang mempunyai tugas seperti waka kesiswaan, waka kurikulum, sarpras dan semua guru, seluruh karyawan sekolah, untuk merencanakan kelengkapan sarana dan pra sarana sekolah sehingga dapat mendukung terwujudnya pendidikan karakter dengan maximal mungkin.
2. Implementasi/penerapan pendidikan karakter seharusnya lebih lagi untuk dalam pengontrolan para siswi, guru karna masih banyak yang selalu terlambat, keluar bukan waktunya, guru piket lebih beri kepercayaan penuh dalam penggunaan sarpras dan program-program yang lainnya. Pengontrolan kegiatan para siswi. Dalam arti selalu memantau

perkembangan siswi dan juga siswi yang selalu bermasalah terhadap siswi yang lainnya, siswi yang bolos saat ekskul.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Seharusnya juga yang harus di evaluasi yaitu para guru serta staff madrasah karna yang menjadi contoh bagi seluruh siswi, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran harus dilengkapi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ibrasyi, mmad Athiyyah (1950). *Ruhu al-Tarbiyah wa al-Ta'' lim*, ttp. Daru Ihya-i al-Kutub al-Arabiyah.
- Al-Qur'an dan terjemahan (2017). Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Amin, Ahmad (1975) *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M (1995) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).
- Damayanti, Eni (2014) *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* Yogyakarta: Araska.
- Daradjat, Zakiah (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2002). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: RinekaCipta.
- Fathurrohman, Pupuh (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fazani, M. Basyir, (2004). *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Riyadh: Darul Khorijan- Nasyri.
- Fihris (2010) *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Tersedia secara online di: <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads>* (diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017).
- Hidayatullah, M. Furqon (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa*, Surakarta: Yuma Pressindo.
- Kusuma, Doni A (2007). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Muslich, Masnur (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *PALAPA*, 9(1), 182-198.
- Nasirudin (2010). *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RASAIL Media Group.

- Nuh, Muhammad *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.*
- Prabowo, Sugeng Listyo and Faridah Nurmaliyah (2010). *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan Dan Konseling.* Malang: UIN-Maliki Press.
- Rosyadi, Khoiron (2004), *Pendidikan Profetik*, cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas (2012). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Siregar, M. (2019). *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Langsa Dalam Membangun Kota Yang Islami Dan Ramah Lingkungan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* alfabetaq.
- Susanthi, P. R. (2017). Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam mencapai tujuan perusahaan (Studi kasus STIE Galileo Batam). *Jurnal Elektronik*, 1(1), 30-42.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, ayat (1).
- Wibowo, Agus (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan A (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah.* Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(2), 129-153
- Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul (2011) *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara